

A. Tentang Kami

YASI, atau Yayasan Agri Sustineri Indonesia, adalah organisasi nirlaba yang fokus mendukung pertanian berkelanjutan dan petani kecil serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan di Indonesia. Didirikan pada tahun 2020 dan berkantor pusat di Jakarta, YASI didukung oleh para profesional yang berketerampilan tinggi dan kredibel dengan pengalaman bertahun-tahun di sektor pertanian dan pemberdayaan masyarakat. Yayasan ini telah mendapatkan kepercayaan dari para donor dan filantropis dalam dan luar negeri untuk melanjutkan, melaksanakan dan menciptakan program pemberdayaan yang selaras dengan kepentingan pertanian Indonesia. YASI melakukan laporan tahunan kepada para pembina, audit terbuka, dan melaporkan dan bertanggung jawab atas aktivitas yayasan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia setiap tahunnya dan menerbitkannya di media cetak nasional. sebagai bentuk komitmen kami dalam mendukung program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Kami melaporkan dampak program kami di forum pembangunan berkelanjutan/SDG yang dikelola dibawah BAPPENAS (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional).

Tim kami tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, mulai dari Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Timur, untuk melaksanakan program-program YASI. Para profesional berpengalaman ini dengan cepat mendorong YASI menjadi organisasi yang efektif dan berkomitmen terhadap serangkaian kolaborasi dan inovasi untuk menciptakan dampak berkelanjutan bagi petani kecil dan masyarakat pedesaan.

Program kewirausahaan kami juga mendorong untuk mendapatkan lisensi (NIB) dan program ini telah dilengkapi dengan platform, modul modul pelatihan, dimulai dari sosialisasi, penjangkauan dan tes, rekrutmen, pemetaan potensi usaha, rencana bisnis, credit score card, dan modul pelatihan lainnya terkait pengembangan usaha mikro. Program ini tidak hanya diperuntukkan bagi pemuda, perempuan dan disabilitas di pedesaan tetapi juga kelompok tani, koperasi, organisasi sosial kemasyarakatan dan Bumdes/Badan Usaha Milik Desa.

Program YASI telah berkontribusi dalam meningkatkan dampak sosial terutama melalui agripreneur kami yang secara aktif memberikan layanan dan bantuan kepada masyarakat pedesaan dan sesama petani. Selain itu, melalui koneksi/jejaring dengan para agripreneur, YASI mampu menjangkau mereka untuk mengenalkan literasi keuangan, kesehatan keluarga, dan keterampilan atau life skill lainnya. Kami memiliki YASI Academy, sebuah platform untuk peningkatan kapasitas bagi karyawan

dan penerima manfaat kami. YASI Academy memungkinkan kami memberdayakan para agripreneur dan masyarakat pedesaan berdasarkan kebutuhan dan prioritas mereka di lapangan

B. Visi :

Masa depan cerah untuk petani kecil dan masyarakat pedesaan

C. Misi :

Memperkuat usaha kecil dan pertanian untuk **ketahanan pangan, mengkatalisasi pengembangan pasar, mendorong inovasi** dan **meningkatkan kesejahteraan keluarga** di pedesaan.

D. Berfokus pada 5 isu strategis untuk mencapai tujuan kami:

1. Agripreneur Muda: Revitalisasi Perekonomian Pedesaan

YASI telah berpengalaman mencetak dan membina wirausaha lokal untuk meningkatkan dan menggerakkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat melalui program tersebut. Kami telah membuat platform dan berbagai modul-modul pelatihan, mulai dari penjangkaran, rekrutmen, rencana bisnis, pelatihan manajemen bisnis, 10+ pelatihan keterampilan khusus, akses permodalan – penilaian kredit (credit card), rantai nilai, akses pasar, dan akses teknologi, sistem mentoring & coaching. Program Agripreneur dapat memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan pribadi dan sesama petani.

2. Tanggap Iklim

Program dan intervensi yang dilakukan YASI berfokus pada pertanian berkelanjutan dan tanggap terhadap iklim. Hal ini merupakan upaya mitigasi risiko iklim yang berdampak pada petani kecil. Program respons iklim YASI mencakup asuransi parametrik pertanian, kesehatan tanah, pembibitan, rotasi tanaman – agroforestri, pembasahan dan pengeringan alternatif (AWD), Sistem Intensifikasi Padi (SRI), biochar dan olah tanah minimum.

3. Pengembangan Teknologi Pertanian (Dari Hulu ke Hilir)

YASI berkomitmen memperkenalkan dan mengembangkan teknologi tepat guna dari hulu hingga hilir. Perkembangan bidang pertanian mendorong YASI untuk terus berinovasi dalam melaksanakan program-program yang mencakup praktik pertanian yang baik, irigasi tetes mini – pengelolaan air, penyemaian dan pembibitan, mekanisasi persiapan lahan, pemanenan, grading produk, net house untuk pembibitan bibit berkualitas dan bersertifikasi. Usaha peternakan (penggemukan dan

pembibitan), sistem penanaman aeroponik dan hidroponik, akses terhadap plasma nutfah, Tanaman dan lahan percontohan, uji coba varietas dan adaptasi, termasuk laporan evaluasi produk (kentang, kedelai, jagung hibrida dan lain-lain).

4. Pemberdayaan Perempuan dan Penyandang Disabilitas

YASI mempunyai prinsip menjalankan program secara inklusif. Program pemberdayaan YASI dengan menjangkau kelompok perempuan dan kelompok disabilitas memungkinkan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada mereka yang memiliki akses terbatas. Beberapa program pemberdayaan tersebut antara lain pelatihan kewirausahaan bagi perempuan dan penyandang disabilitas, serta dukungan dan pendampingan usaha bagi usaha mikro, pelatihan soft skill dan hard skill, kesehatan dan literasi keuangan.

5. Meningkatkan Kualitas Hidup Keluarga Petani

Untuk mencapai visi organisasi, YASI juga berkomitmen menjalankan program dengan mengutamakan kesejahteraan petani kecil. Melalui program Agripreneur, YASI diharapkan dapat menjangkau banyak keluarga petani kecil dan memberikan kontribusi kepada mereka. Program YASI dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga petani antara lain literasi keuangan, literasi asuransi, gizi dan kesehatan keluarga.

E. Isu Strategis dan Dampak YASI

Berawal dengan terafiliasi dengan LSM asing, yang teruskan dengan mendirikan YASI di tahun 2020, program kami telah menjangkau 750.866 petani, termasuk 34% (256.600) adalah perempuan. Kami juga telah melakukan kurang lebih 1.000 aktivitas sosialisasi dan pelatihan, pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan praktik berkelanjutan di masyarakat pedesaan di seluruh Indonesia, YASI memiliki jaringan dan praktek baik di 270 desa, 110 kecamatan, dan 21 kabupaten.

- 1. Agripreneur Muda: (Revitalisasi Perekonomian Pedesaan)** menciptakan dan mendampingi 1.018 pelaku usaha mikro agripreneur muda dengan usia rata-rata 35 – 38 tahun. Program ini juga berhasil meningkatkan pendapatan mereka sekitar 20-30% dan menciptakan 2.226 lapangan kerja
- 2. Respon Iklim: Asuransi Pertanian Berbasis Parametrik:** Berhasil melindungi 4.009 hektar sawah - 3.677 petani membeli polis asuransi. 80 Bisnis pembibitan bibit untuk Hortikultura dan tanaman khusus – produksi pupuk organik 8000mt.

3. **Pengembangan Teknologi Pertanian Tepat Guna (Hulu ke Hilir):** Memproduksi 7.698 ton benih bersertifikat (kentang, kedelai, jagung hibrida) dari usaha penangkaran benih yang dilatih dan didampingi. Usaha Peternakan Kecil (pembibitan dan penggemukan), mengintegrasikan mekanisasi skala kecil untuk penanam benih, pemanen, pra dan pasca panen.
4. **Pemberdayaan Perempuan dan Penyandang Disabilitas:** Mendukung 67 penyandang disabilitas dan 212 perempuan usaha mikro, dengan 1.383 perempuan dan disabilitas menerima pelatihan khusus.
5. **Meningkatkan Kualitas Hidup Keluarga Petani:** Selain pelatihan dan demo praktik pertanian yang baik, kami juga memberdayakan petani kecil dan masyarakat pedesaan dengan beberapa pelatihan seperti kesehatan keluarga, nutrisi, dan literasi keuangan keluarga.

F. Pengakuan melalui penelitian dari program Agriprenuer kami

1. **Metode Program Kewirausahaan Mikro yang Direkomendasikan oleh International Food Policy Research Institute (IFPRI)** yang merupakan pusat penelitian dari Konsorsium Pusat Penelitian pertanian Internasional (**CGIAR**): IFPRI merekomendasikan metode dan strategi untuk program kewirausahaan mikro berdasarkan penelitian ekstensif, dengan fokus pada pertanian berkelanjutan praktik dan memberdayakan petani muda.
2. **60 Desibel – Pengukuran Dampak dari Perspektif Pelanggan Petani:** 60 Desibel memberikan pengukuran dampak dari sudut pandang petani pengguna jasa usaha, memberikan wawasan tentang bagaimana intervensi pertanian dan program kewirausahaan mikro memengaruhi kehidupan, produktivitas, dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.
3. **SMERU-Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO):** Kolaborasi antara SMERU dan FAO dengan topik “Pemuda, Kewirausahaan, dan Ekosistem Startup di Sektor Pertanian dan Pedesaan” menyoroti pentingnya menumbuhkan ekosistem kewirausahaan yang mendukung generasi muda di bidang pertanian, mendorong inovasi, dan menopang perekonomian pedesaan.

Untuk informasi lebih lanjut dan peluang kerjasama silahkan hubungi kontak berikut:

Email : Information@yayasanagrisustineri.org
WhatsApp : +62811-8047-451
Website : www.agrisustineri.org
IG : [agrisustineriid](https://www.instagram.com/agrisustineriid)
LinkedIn : [yayasan agrisustineri indonesia](https://www.linkedin.com/company/yayasan-agrisustineri-indonesia)